



PENGARUH KONSELING DENGAN PENDEKATAN, THINKING, FEELING DAN ACTING (TFA) TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN PRE OPERASI

Danial Ramadhan*, Kgs. Muhammad Faizal, Nurwijaya Fitri

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Citra Delima Bangka Belitung, Jl. Pinus I, Kacang Pedang, Gerunggang, Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 33125, Indonesia

*Danialramadhan18@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu upaya perawat dalam mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah pada pasien pre operasi adalah dengan melakukan konseling dengan pendekatan thinking, feeling dan acting (TFA) yaitu suatu pendekatan integratif sistematis yang mengintegrasikan berbagai macam pendekatan dan teknik-teknik konseling dalam satu kerangka kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konseling TFA terhadap tekanan darah pada pasien pre operasi di RSUD Drs. H. Abu Hanifah tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental dengan desain penelitian one group pretest post test, sample penelitian ini sebanyak 32 pasien pre operasi di RSUD Drs. H. Abu Hanifah tahun 2022 dengan teknik purposive sampling. Data penelitian ini didapatkan menggunakan kuisioner skala HARS dan lembar observasi. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan rata-rata tekanan darah pasien pre operasi sebelum diberikan perlakuan konseling TFA p value 0,000 (p value 0,05) yang bertempat di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Tahun 2022.

Kata kunci: konseling tfa; pre operasi; tekanan darah

THE EFFECT OF COUNSELING WITH APPROACHES, THINKING, FEELING AND ACTING (TFA) ON BLOOD PRESSURE IN PREOPERATIVE PATIENTS

ABSTRACT

One of the nurses' efforts to prevent an increase in blood pressure in preoperative patients is to conduct counseling using the thinking, feeling and acting (TFA) approach, which is a systematic integrative approach that integrates various approaches and counseling techniques in one framework. The purpose of this study was to determine the effect of TFA counseling on blood pressure in preoperative patients i RSUD Drs. H. Abu Hanifah in 2022. This study used an experimental research design with a one group pretest post test research design, the sample of this study were 32 preoperative patients at RSUD Drs. H. Abu Hanifah in 2022 with a purposive sampling technique. The research data was obtained using a HARS scale questionnaire and observation sheet. This study proves that there is a significant effect on the average blood pressure of preoperative patients before being given the TFA counseling treatment p value 0.000 (p value 0.05) which is located at Drs. H. Abu Hanifah Year 2022.

Keywords: blood pressure; pre operation; tfa counseling.

PENDAHULUAN

Tindakan pre operasi dan pre anestesi merupakan stresor bagi pasien yang dapat membangkitkan reaksi stres baik secara fisiologis maupun psikologis. Respon psikologis bisa merupakan kecemasan (Priscilla, et al 2017). Pada umumnya kecemasan pasien pre operasi dimulai ketika dokter menyatakan operasi dengan puncak mendekati waktu operasi dengan tanda-tanda pasien gelisah, nadi cepat, tensi meningkat, sering bertanya-tanya, mengulang-ulang perkataan dan bahkan sampai menangis (Maryunani, 2015). Kondisi ini sangat membahayakan pasien, sehingga dapat dibatalkan atau ditundanya suatu operasi, bahkan

ancaman timbulnya kecacatan atau kematian (Flora, et al , 2014). Berdasarkan data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) jumlah pasien dengan tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Tercatat di tahun 2017 terdapat 140 juta pasien diseluruh rumah sakit di dunia, sedangkan pada tahun 2019 data mengalami peningkatan sebesar 148 juta jiwa, sedangkan untuk di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 1,2 juta jiwa. Menurut WHO (2020) jumlah klien yang menjalani tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Diperkirakan setiap tahun ada 165 juta tindakan bedah dilakukan di seluruh dunia. Tercatat di tahun 2020 ada 234 juta jiwa klien di semua rumah sakit di dunia. Tindakan operasi/pembedahan di Indonesia tahun 2020 mencapai hingga 1,2 juta jiwa. Berdasarkan data Kemenkes RI (2021) tindakan operasi/pembedahan menempati urutan posisi ke-11 dari 50 penanganan penyakit yang ada di Indonesia, 32% diantaranya tindakan pembedahan elektif. Pola penyakit di Indonesia diperkirakan 32% bedah mayor, 25,1% mengalami kondisi gangguan jiwa dan 7% mengalami ansietas.

Salah satu upaya perawat dalam mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah klien pre operasi adalah dengan melakukan konseling dengan pendekatan thinking, feeling dan acting (TFA), yaitu suatu pendekatan integratif sistematis yang mengintegrasikan berbagai macam pendekatan dan teknik-teknik konseling dalam suatu kerangka kerja. Kerangka kerja komperhensif-sistematis ini jelas diperlukan oleh perawat untuk membantu berbagai macam klien dengan efektif dan qualified. Konseling dengan pendekatan thinking, feeling dan acting (TFA) memiliki beberapa kelebihan diantaranya, adanya ketulusan perawat dalam melakukan hubungan membantu klien untuk lebih meyakini dirinya, adanya pemahaman yang diberikan perawat terhadap klien dengan segala latar belakang dan masalah-masalahnya, dan klien lebih cepat belajar bagaimana membuat respon yang baru dan efektif dalam berinteraksi dengan lingkungan (Mulawarman & Munawaroh, 2016).

Hasil survey awal yang peneliti lakukan pada tanggal 21 September 2022, didapatkan pada tanggal 1-20 September 2022 sebanyak 40 pasien yang akan dilakukan tindakan operasi 35 pasien pre operasi diantaranya terjadi peningkatan tekanan darah, dan telah dilakukan edukasi terhadap pasien yang akan dilakukan operasi, akan belum terstruktur, sementara konseling dengan pendekatan TFA belum dilakukan. Pasien yang akan dilakukan operasi biasanya pasti akan memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, sehingga pasien akan mudah terjadi peningkatan tekanan darah. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan adalah konseling dengan pendekatan TFA. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh setelah dilakukan konseling TFA terhadap tekanan darah dan kecemasan pada pasien pre operasi.

METODE

Penelitian ini merupakan pre eksperimental dengan desain one group pre test post test karena bertujuan mengetahui pengaruh konseling dengan pendekatan thinking, feeling dan acting (TFA) terhadap tekanan darah pasien pre operasi. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tekanan darah dan kecemasan pasien pre operasi. Sedangkan variabel independennya adalah konseling dengan pendekatan TFA. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Kuesioner dengan menggunakan skala HARS untuk menilai kecemasan pasien yang terdiri dari 14 item soal, 2) SOP konseling dengan pendekatan TFA. Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang akan melakukan operasi di RSUD Drs, H. ABU HANIFAH ditahun 2022 dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan metode non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Data penelitian ini didapatkan menggunakan

kuisioner skala HARS dan lembar observasi. Analisa data menggunakan Uji T serta tehnik pengolahan data menggunakan SPSS. Penelitian ini bertempat di ruang rawat inap asoka dan instalasi bedah sentral di RSUD Drs. H. ABU HANIFAH dilaksanakan dari tanggal 18 November 2022 s.d 11 Januari 2023. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 32 responden yang terdiri laki-laki dan perempuan.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pasien dengan Pemberian Konseling TFA

Variabel	n	Mean	±SD	Min-Mak	95%CI
Usia	32	39,73	±2.168	19-65	35.33-44.17

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata responden berusia 35 tahun. Usia terendah 19 tahun dan yang tertinggi 65 tahun

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien Pre Operasi Pemberian Konseling dengan Pendekatan TFA

Usia	f	%
Laki-laki	17	53,1
Perempuan	15	46,9
Total	32	100

Tabel 2 menunjukkan responden pada pasien yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang (53,1%), lebih tinggi dibandingkan pasien yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3.
Nilai Rata-Rata Tekanan Darah Sistolik Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Konseling dengan Pendekatan TFA

Variabel	Mean	±SD	SE
TD Sistolik Sebelum	150,16	±12,462	2,203
TD Sistolik Sesudah	141,38	±7,946	1,405

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sistolik sebelum diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA) sebesar 150,16 mmHg, sedangkan sesudah diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA) sebesar 141,38 mmHg.

Tabel 4.
Nilai Rata-Rata Tekanan Darah Diastolik Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pemberian Konseling Dengan Pendekatan TFA Di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Tahun 2022

Variabel	Mean	±SD	SE
TD Diastolik Sebelum	95,50	±7,291	1,289
TD Diastolik Sesudah	88,31	±5,705	1,008

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah diastolik sebelum diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA) sebesar 95,50 mmHg, sedangkan sesudah diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA) sebesar 88,31 mmHg.

Tabel 5.
Nilai rata-rata Sistolik dan Diastolik Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Konseling dengan Pendekatan TFA

Variabel	Mean	±SD	SE	P value
TD Sistolik Sebelum	150,16	±12,462	2,203	0,000
TD Sistolik Sesudah	141,38	±7,946	1,405	
TD Diastolik Sebelum	95,50	±7,291	1,289	0,000
TD Diastolik Sesudah	88,31	±5,705	1,008	

Tabel 5 analisis didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA) dengan *p value* 0,000 (*p value* < α 0,05), maka H0 ditolak artinya ada perbedaan rata-rata (mean) tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA) dengan rata-rata (mean) tekanan darah sistolik dan diastolik sesudah diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA).

Tabel 6.
Hasil Uji Paired Samples Test Kecemasan Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Konseling Dengan Pendekatan TFA

Variabel	Mean	±SD	SE	P value
Kecemasan Sebelum	37,38	±7,661	1,354	0,000
Kecemasan Sesudah	25,94	±7,444	1,316	

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata skor kecemasan sebelum diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA) sebesar 37,38 (kecemasan berat), sedangkan sesudah diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA) turun sebesar 25,94 (kecemasan sedang). Hasil analisis didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor kecemasan sebelum dan sesudah diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA) dengan *p value* 0,000 (*p value* < α 0,05), maka H0 ditolak artinya ada perbedaan rata-rata (mean) skor kecemasan sebelum diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA) dengan rata-rata (mean) skor kecemasan sesudah diberikan konseling dengan pendekatan *thinking, feeling dan acting* (TFA).

PEMBAHASAN

Tekanan Darah Pasien Pre Operasi Sebelum Perlakuan Konseling dengan Pendekatan *Thinking, Feeling dan Acting* (TFA).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik secara kronis akibat meningkatnya kerja jantung dalam memompa darah, penderita hipertensi sering dijumpai tanpa keluhan atau gejala yang signifikan karena penyakit hipertensi adalah penyakit tidak menular atau penyakit degeneratif (Lestari et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Muliana dkk tahun 2016 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan peningkatan tekanan darah pasien pre operasi BPH di RSUD Prof Dr Margono Soeharjo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang tekanan darahnya cenderung tinggi (rata rata 146/80 mmHg) pada saat menjelang operasi berkaitan dengan pengalaman operasi sebelumnya (75% belum pernah operasi). Berdasarkan hasil penelitian tekanan darah pasien pre operasi sebelum konseling dengan pendekatan TFA, didapatkan nilai minimal sistolik 130 mmHg, dan maksimal sistoliknya 180 mmHg. Sedangkan minimal diastoliknya 80 mmHg dan maksimal diastoliknya 110 mmHg Sehingga rata rata tekanan darah adalah 180/110 mmHg.

Tekanan Darah Pasien Pre Operasi Sesudah Perlakuan Konseling dengan Pendekatan *Thinking, Feeling* dan *Acting* (TFA).

Berdasarkan hasil penelitian, tekanan darah pasien pre operasi katarak sesudah konseling dengan pendekatan TFA, diketahui nilai minimal sistolik 130 mmHg, nilai maksimal sistolik 154 mmHg. Sedangkan nilai minimal diastolic 80 mmHg dan nilai maksimal diastoliknya 98 mmHg. Konseling efektif dalam mempertahankan tekanan darah pasien tetap stabil karena dengan konseling dapat mengurangi tingkat kecemasan klien menghadapi operasi. Melalui konseling, perawat mendengarkan keluhan klien, membangun hubungan dengan klien, membantu klien mengidentifikasi masalah, serta memfasilitasi perubahan terapeutis pada klien, sehingga masalah kecemasan klien menghadapi operasi katarak dapat dikurangi dan kenaikan tekanan darah tidak terjadi. Fenomena ini didukung data bahwa rata-rata tekanan darah menurun dari 130/80 mmHg menjadi mmHg.

Pengaruh Konseling dengan Pendekatan *Thinking, Feeling* dan *Acting* (TFA) terhadap Tekanan Darah Pasien Pre Operasi

Berdasarkan hasil uji statistik *independent sample T-Test*. didapatkan $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan ada pengaruh konseling dengan pendekatan *thinking, feeling* dan *acting* (TFA) terhadap tekanan darah pasien pre operasi di RSUD Drs. H. Abu Hanifah. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hasil penelitian Rahmat (2010), mengenai pengaruh konseling terhadap kecemasan dan kualitas hidup pasien operasi katarak di Kecamatan Kebak Kramat, dengan kesimpulan bahwa konseling berpengaruh terhadap penurunan kecemasan, dan didukung oleh Heitler (2018) yang menyebukan bahwa kecemasan dapat menyebabkan kenaikan tekanan darah secara temporer. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konseling dapat mencegah terjadinya kenaikan tekanan darah. Konseling dengan pendekatan *thinking, feeling* dan *acting* (TFA) berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien menghadapi operasi katarak. Konseling dengan pendekatan TFA memiliki kelebihan yang tidak dimiliki metode lain. Dalam konseling pendekatan TFA, perawat membantu mengatasi masalah kecemasan klien melalui pendekatan yang lebih menyeluruh pada aspek psikologik, yaitu aspek pemikiran, perasaan, dan tindakan, sehingga secara holistik, klien lebih terbantu dalam mengatasi masalah kecemasannya. Klien lebih mampu mengekspresikan perasaannya dengan benar, memiliki pemikiran yang lebih rasional, dan lebih mengutamakan tindakan yang bermanfaat sehingga kecemasan lebih dapat dikurangi bahkan dihilangkan. Ketika kecemasan pasien pre operasi katarak dapat teratasi maka kenaikan tekanan darah tidak terjadi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh konseling dengan pendekatan TFA terhadap tekanan darah dan kecemasan pada pasien pre operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimansyur, M., Cahyaningrum, D.S. 2015. Efek Kecemasan terhadap Peningkatan Tekanan Darah Penderita Pre OP ORIF. Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 4 No. 1.
- Amaliyah, D. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Ny.A Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Riau.
- Candra, I. W., Harini, I. G. A., & Sumirta, I. N. (2017). Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa (1st ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Data Rekam Medis UPTD RSUD Bangka Tengah. (2022)

- Data Rekam Medis UPTD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2022).
- Flora, L., Rejeki, I. S., & Wargahadibrata, H. (2014). Perbandingan Efek Anestesi Spinal dengan Anestesi Umum terhadap Kejadian Hipotensi dan Nilai APGAR Bayi pada Seksio Sesarea. *Jurnal Anastesi Perioperatif*.
- <http://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/jap/article/view/304>
- Hawari, D. 2016. *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hidayat, A.A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- HIPKABI. (2014). *Buku Panduan Dasar Keterampilan Bagi Perawat Kamar Bedah*. Jakarta : HIPKABI Press.
- Ikhsan, M dan Asdar, F dkk. (2012). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Peningkatan Tekanan Darah Pada Pasien Pre Operasi Laparatomi Di Rumah Sakit Umum Islam Faisal Makassar*. Makassar: STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib. Bandung: Mizan.
- Lestari, P. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kabupaten Magelang*. Skripsi. <http://eprintslib.umngl.ac.id/>.
- Maryunani, A. (2015). *Asuhan Keperawatan Perioperatif-Pre Operasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Mulawarman, & Munawaroh, E. (2016). *Psikologi Konseling : Sebuah Pengantar bagi Konselor Pendidikan*. Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar bagi Konselor Pendidikan.
- Muliana., Khasanah, S., & Susanti. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan peningkatan tekanan darah pada pasien Pre Operasibenignaprostat Hiperlasia(BPH) di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. *Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*. 9 (1). <https://doi.org/10.35960/vm.v10i1.301>
- Muyasaroh, H., Baharudin, Y. H., Fadjrln, F. N., Pradana, T. A., & Ridwan, M. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. In *LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian)*. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/8-58>.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 3rd edn. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metode penelitian*. Jakarta: rineka cipta.
- Rismawan, W. Dkk. (2019). Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Di RSUD dr.SOEKARDJO Kota Tasikmalaya.*Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada : Jurnal Ilmu Keperawatan, Analisi Kesehatan dan Farmasi*. Volume 19. Halaman 66 –68. Diakses pada tanggal 30 Januari 2020.

Septiana, W. (2018). Analisa Faktor-Faktor Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menjalani Operasi. Skripsi : Stikes Insan Cendekia Media

Sutejo. (2018). Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Utami. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V dan VI Di SD Negeri I Ceper Klaten. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2273/1/SKRIPSI%20UTUH.pdf>.

Virginia. (2019). Types of surgery. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2324/1/Nyi_Dewi_Kuraesin-Fkik.pdf

